

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Bulan Januari **komoditi yang mengalami penurunan harga** dengan harga rata - rata bulanan dibandingkan dengan bulan Desember 2024 adalah Bawang Merah Lokal 13,32% atau turun Rp. 5.100/Kg (Rp. 33.200/Kg), Tomat 22,68% atau Rp. 1.800/Kg (Rp. 6.340/Kg), Bawang Bombai 14,29% atau Rp. 7.500/Kg (Rp. 45.000/Kg) dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** adalah Beras Medium 2% atau naik Rp. 275/Kg (Rp. 14.025/Kg), Cabai Keriting 4,05% atau Rp. 1.260/Kg (Rp. 32.360/Kg), Cabai Rawit 6,80% atau Rp. 3.060/Kg), Daging Ayam Ras 3,19% atau Rp. 1.300/Kg (Rp. 42.000/Kg), Telur Ayam Ras 2,44% atau Rp. 840/Kg, Kentang Sedang 5,33% atau Rp. 800/Kg sedangkan **komiditi harganya tetap** yaitu Beras Premium Rp. 15.000/Kg, Gula Pasir Rp. 19.000/Kg, Minyak Goreng Curah Rp. 17.000/Lt, Minyak Goreng Kemasan Premium Rp. 21.000/Lt, Minyakita Rp. 17.950/Lt, Tepung Terigu Rp. 14.000, Daging Sapi Rp. 130.000, Ikan Teri Rp. 100.000, Bawang Putih Rp. 46.000, Garam Halus Rp. 10.000, Susu Kental Manis 370gr Rp. 13.000, Susu Bubuk (Setara Dancow) 400gr Rp. 52.900, Tempe Bungkus Rp. 18.000/Kg, Tahu Putih Rp. 10.000/Kg, Pisang Lokal Rp. 8.000, Jeruk Lokal Rp. 20.000/Kg, Kangkugn Rp. 7.000/Kg, Ketimun Sedang Rp. 10.000, Kacang Panjang Rp. 15.000/Kg, Ketela Pohon Rp. 8.000/Kg, Kacang Hijau Rp. 25.000/Kg, Kacang Tanah Rp. 32.000/Kg, Ikan Kembung Rp. 25.000, Ikan Tongkol Rp. 30.000/Kg, Jagung Pipilan Rp. 7.000/Kg serta LPG Tabung 3 Kg sesuai dengan HET yang berlaku;
- b. Bulan Februari **komoditi yang mengalami penurunan harga** dengan harga rata - rata bulanan dibandingkan dengan bulan Januari adalah Cabai Keriting 10,07% atau Rp. 3.260/Kg (Rp. 29.100/Kg), Bawang Merah Lokal 14,16% atau Rp. 4.700/Kg (Rp. 28.500/Kg), Minyakita 6,65% atau Rp. 1.175/Lt (Rp. 16.775), Daging Ayam Ras 15,71% atau Rp. 6.600/Kg (Rp. 35.400/Kg), Telur Ayam Ras 9,09% atau Rp. 3.200/Kg (Rp. 32.000/Kg), Bawang Bombai 0,89% atau Rp. 400/Kg (Rp. 44.600/Kg) dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** adalah Beras Medium 2,89% Rp. 406/Kg (Rp. 14.431/Kg, Cabai Rawit 26,40% atau Rp. 12.690/Kg (Rp. 60.750/Kg), Cabai Rawit Hijau 0,25% Rp. atau 100/Kg (Rp. 39.500/Kg), Tomat 102,68% atau Rp. 6.510/Kg (Rp. 12.850/Kg), Kentang Sedang 3,16% atau Rp. 500/Kg (Rp. 16.300/Kg) sedangkan **komiditi harganya tetap** yaitu Beras Premium Rp. 15.000/Kg, Gula Pasir Rp. 19.000/Kg, Minyak Goreng Curah Rp. 17.000/Lt, Minyak Goreng Kemasan Premium Rp. 21.000/Lt, Tepung Terigu Rp. 14.000, Daging Sapi Rp. 130.000, Ikan Teri Rp. 100.000, Bawang Putih Rp. 46.000, Garam Halus Rp. 10.000, Susu Kental Manis 370gr Rp. 13.000, Susu Bubuk (Setara Dancow) 400gr Rp. 52.900, Tempe Bungkus Rp. 18.000/Kg, Tahu Putih Rp. 10.000/Kg, Pisang Lokal Rp. 8.000, Jeruk Lokal Rp. 20.000/Kg, Kangkugn Rp. 7.000/Kg, Ketimun Sedang Rp. 10.000, Kacang Panjang Rp. 15.000/Kg, Ketela Pohon Rp. 8.000/Kg, Kacang Hijau Rp. 25.000/Kg, Kacang Tanah Rp. 32.000/Kg, Ikan Kembung Rp. 25.000, Ikan Tongkol Rp. 30.000/Kg, Jagung Pipilan Rp. 7.000/Kg serta LPG Tabung 3 Kg sesuai dengan HET yang berlaku;
- c. Bulan Maret **komoditi yang mengalami penurunan harga** yaitu Minyakita 4,62% atau Rp. 775/Lt (Rp. 16.000/Lt), Bawang Bombai 21,52% atau Rp. 9.600/Kg (Rp. 35.000/Kg), Kentang Sedang 7,98% atau Rp. 1.300/Kg (Rp. 15.000/Kg) dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** yaitu Beras Medium 2,21% atau Rp. 319/Kg (Rp. 14.750/Kg), Cabai Keriting 86,43% atau Rp. 25.100 (Rp. 54.200/Kg), Cabai Rawit 47% atau Rp. 28.550/Kg (Rp. 89.300/Kg), Cabai Rawit Hijau 57,28% atau Rp. 22.625/Kg (Rp. 62.125/Kg, Minyak Goreng Kemasan Premium 6,19% atau Rp. 1.300/Lt (Rp. 22.300/Lt), Tomat 16,73% atau Rp. 2.150/Kg (Rp. 15.000/Kg) sedangkan **komiditi harganya tetap**

yaitu Beras Premium Rp. 15.000/Kg, Bawang Merah Lokal Rp. 28.500/Kg, Gula Pasir Rp. 19.000/Kg, Minyak Goreng Curah Rp. 17.000/Lt, Tepung Terigu Rp. 14.000, Telur Ayam Ras Rp. 32.000/Kg, Daging Sapi Rp. 130.000, Ikan Teri Rp. 100.000, Bawang Putih Rp. 46.000, Garam Halus Rp. 10.000, Susu Kental Manis 370gr Rp. 13.000, Susu Bubuk (Setara Dancow) 400gr Rp. 52.900, Tempe Bungkus Rp. 18.000/Kg, Tahu Putih Rp. 10.000/Kg, Pisang Lokal Rp. 8.000, Jeruk Lokal Rp. 20.000/Kg, Kangkung Rp. 7.000/Kg, Ketimun Sedang Rp. 10.000, Kacang Panjang Rp. 15.000/Kg, Ketela Pohon Rp. 8.000/Kg, Kacang Hijau Rp. 25.000/Kg, Kacang Tanah Rp. 32.000/Kg, Ikan Kembung Rp. 25.000, Ikan Tongkol Rp. 30.000/Kg, Jagung Pipilan Rp. 7.000/Kg serta LPG Tabung 3 Kg sesuai dengan HET yang berlaku.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Berdasarkan data pada Triwulan I tahun 2025, komoditi beras medium dan cabai rawit mengalami kenaikan setiap bulannya, sementara komoditi lainnya mengalami fluktuasi harga. Penyebab kenaikan dua komoditi tersebut diatas disebabkan oleh menurunnya luas tanam berakibat pada penurunan produksi, sebagian hasil produksi di pasarkan di luar wilayah Kabupaten Minahasa terutama di kawasan timur, meningkatnya permintaan baik dari dalam maupun luar daerah saat perayaan HBKN dan di tambah dengan sebagian petani sudah beralih ketanaman nilam.
- Selain itu pada komoditi Daging Ayam Ras mengalami fluktuasi harga dan pada bulan Maret mengalami kenaikan harga 4,52% atau Rp. 1.600/Kg yang disebabkan naik harga di tingkat peternak dan juga meningkatnya permintaan saat hari raya Besar Keagamaan bulan Ramadhan dan menjelang Idulfitri. Harga komoditi telur mengalami kenaikan di bulan Januari sebesar 2.44% atau naik Rp. 1.300/Kg namun mengalami penurunan pada bulan berikutnya dan bertahan sampai bulan Maret. Hal ini disebabkan stabilnya pasokan dari tingkat peternak.
- Cabai Keriting sejak bulan Januari mengalami kenaikan harga sebesar 4.05% atau Rp. 1.260/Kg dibandingkan harga bulan Desember 2024, sempat mengalami penurunan bulan Februari namun kembali terjadi kenaikan pada bulan Maret sebesar 86,43% atau naik Rp. 25.150/Kg, adapun kenaikan tersebut dampak dari pada mengikuti kenaikan Cabai Rawit, dimana berpengaruh terhadap harga psikologi pasar dan juga disebabkan oleh penurunan luas tanam dan curah hujan yang tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan Rapat Koordinasi Internal TPID yang dipimpin oleh Bupati Minahasa dan Wakil Bupati Minahasa.
2. Melakukan sidak pasar di pasar tradisional yang di pimpin langsung oleh Bupati dan Wakil Bupati Minahasa di ikuti TPID Kabupaten Minahasa.
3. Melakukan Gelar Pangan Murah, menjual bahan pangan pokok dengan harga dibawah harga pasaran, adapun komoditi yang dijual yaitu Beras SPHP dijual Rp. 60.000 per sak (5 Kg), Beras Lokal 50 Kg dengan harga jual Rp. 10.000/Lt, Minyakita Rp. 15.700/Lt harga di pasar sebesar Rp. 16.000/Lt, Bawang Putih dan Bawang Merah di jual Rp. 20.000 per ½ Kg.
4. Selain pelaksanaan Gelar Pangan Murah tersebut di atas dilaksanakan juga Gelar Pangan Murah Bersubsidi, adapun komoditi yang di jual yaitu Beras Mapalus 47.500/Sak (5 Kg), Minyakita Rp. 13.200/Lt, Gula Manis Kita 15.200/Kg, Bawang Merah dan Bawang Putih Rp. 20.000 per ½ Kg, Tomat Rp. 10.000, Cabai Rawit Rp. 10.000

Melakukan Operasi Pasar untuk memastikan tidak terjadi penimbunan barang di tingkat pedagang dan ketersediaan stok baik di pasar dan sentra pertanian dan peternakan.

6. Melakukan Kios Pangan Murah yang diselenggarakan oleh Dinas Pangan bekerjasama dengan Bulog
7. Melaksanakan penyediaan kios pangan di pasar tradisional bagi Perum Bulog Divre SulutGo dalam rangka bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri.;
8. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
9. Mengeluarkan Instruksi Bupati Minahasa Nomor 1 Tahun 2025 tertanggal 7 Januari 2025 tentang Gerakan Tanam Pangan Cepat Panen Kabupaten Minahasa Tahun 2025;
10. Mengikuti Rakornas via virtual dilaksanakan oleh Kemendagri pada setiap hari senin;
11. Melakukan pemantauan dan pengawasan penyaluran LPG Bersubsidi dan BBM bersubsidi tepat sasaran;
12. Melakukan koordinasi dengan PT. Patra Niaga Pertamina dalam rangka ketersediaan LPG bersubsidi bagi masyarakat dalam rangka HBKN Bulan Ramadhan dan Idul Fitri;
13. Mengoptimalkan kelancaran distribusi melalui integrasi bersama antara pemerintah daerah dengan instansi terkait dan forkopimda;
14. Memberikan bantuan sosial bagi masyarakat yang rentan terhadap dampak inflasi dan bantuan sosial bagi masyarakat menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dengan berbagai pelaksanaan kebijakan tersebut TPID Kabupaten Minahasa mampu menjaga kenaikan harga agar tidak mengalami kenaikan yang tajam yang berdampak pada ketidakjangkauan harga bagi masyarakat dan juga penurunan daya beli dan juga di tengah kondisi cuaca yang ekstrim (curah hujan yang tinggi) di tambah dengan banyaknya lahan hortikultura yang beralih ke tanaman nilam, TPID Kabupaten Minahasa terus berusaha untuk memastikan ketersediaan pangan bagi masyarakat.
2. Perlu meningkatkan teknologi pertanian dalam mengantisipasi curah hujan yang tinggi.
3. Mengidentifikasi lahan sawah dan hortikultura yang tidak di tanami agar digunakan oleh masyarakat dan Organisasi Masyarakat untuk di olah dengan bantuan intervensi dari pemerintah.
4. Meningkatkan produksi komoditas peternakan lewat pendampingan pada usaha peternakan skala kecil menengah serta melaksanakan *surveilans* terhadap beberapa kasus penyakit yang merugikan peternakan.
5. Memperbanyak bantuan sosial pangan dan peningkatan produksi.
6. Memperbanyak bantuan bibit, pupuk dan alsintan bagi petani.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu diberikan perhatian anggaran yang memadai di sektor pertanian dalam rangka meningkatkan produksi.
2. Mengidentifikasi dan mendata produksi petani.
3. Mengontrol penjualan ditingkat petani dengan mengarahkan agar lebih mengutamakan memasok di dalam pasar dalam daerah.
4. Dinas Perdagangan untuk melakukan Operasi Pasar Murah dalam rangka mengendalikan harga dan keterjangkauan harga bagi masyarakat.
5. Adanya subsidi Pemerintah terkait harga bahan baku pakan ternak.